

ANGKA KEJADIAN HIV/AIDS TAHUN 2008–2012 DI PUSKESMAS GEDONG TENGEN KOTA YOGYAKARTA

Elzah Maria Sari¹, Dwi Yulinda²

INTISARI

Latar Belakang: Daerah Istimewa Yogyakarta paling tinggi kasus HIV/AIDS yaitu Kota Yogyakarta sejak tahun 2004 sampai 2012 telah ditemukan 375 penderita, dengan rata-rata penemuan HIV positif setiap tahun sebanyak 42 penderita sedangkan kasus AIDS ditemukan rata-rata 21 penderita setiap tahunnya dan kejadian HIV/AIDS tertinggi pada kelompok umur 20–29 tahun. Puskesmas Gedongtengen menempati urutan ke-3 untuk kasus HIV/AIDS pada tahun 2012 di Kota Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui besar angka kejadian HIV/AIDS sejak tahun 2008–2012 di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien positif HIV/AIDS sejak tahun 2008–2012 di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* dengan metode *total sampling* sebanyak 45 data pasien HIV/AIDS tahun 2008–2012. Alat dan metode dengan data sekunder dan pengumpulan data dengan mengambil data laporan HIV/AIDS di sistem komputer. Uji analisa data dengan rumus numerik.

Hasil: Kejadian HIV/AIDS tahun 2008–2012 di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta terdapat 45 kasus. Kejadian HIV/AIDS tertinggi pada tahun 2012, kejadian termuda umur 6 tahun, kejadian HIV/AIDS tertinggi pada kelompok umur 22–40 tahun dan jenis kelamin laki-laki tertinggi mengalami HIV/AIDS.

Kesimpulan: Kejadian HIV/AIDS tahun 2008–2012 di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta meningkat tahun 2008 sebanyak 9 kasus menjadi 13 kasus tahun 2012.

Kata kunci: Angka kejadian, HIV/AIDS

¹Mahasiswi D III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Pembimbing

THE RATE OF HIV / AIDS INFECTION CASES DURING 2008 – 2012 IN GEDONGTENGEN COMMUNITY HEALTH CENTER, YOGYAKARTA

Elzah Maria Sari¹, Dwi Yulinda²

ABSTRACT

Background : Special Province of Yogyakarta has been located as an area with the highest rate of HIV/AIDS infection cases which is concentrated in Yogyakarta city. During 2004–2012, 375 victims had been discovered, with 42 victims of positive HIV and 21 victims of AIDS infection being identified annually on the average. The highest rate of HIV/AIDS infection cases affected the 20 to 29-year-old victims. Gedongtengen Community Health Center took the third highest rate of HIV/AIDS infection cases in 2012 in Yogyakarta.

Objective : To reveal the rate of HIV/AIDS infection cases during 2008–2012 in Gedongtengen Community Health Center, Yogyakarta.

Method : This was a quantitative descriptive study with retrospective design. Population in this study was all patients with positive HIV/AIDS during 2008–2012 in Gedongtengen Community Health Center in Yogyakarta. Sampling technique was non probability sampling with total sampling method applied to 45 patients with HIV / AIDS during 2008–2012. Instrument and method arranged secondary data and data collecting was implemented by taking data report of HIV/AIDS from computer system. Data analysis test applied numerical formula.

Result : There were 45 cases of HIV/AIDS infection during 2008–2012 in Gedongtengen Community Health Center in Yogyakarta. The highest rate of HIV/AIDS infection case reached its peak in 2012, the youngest age of the victims was 6, the highest rate of HIV / AIDS infection case affected the 22 to 40-year-old victims and sex which was affected the most was male.

Conclusion : The rate of HIV/AIDS infection case during 2008–2012 in Gedongtengen Community Health Center in Yogyakarta increased as many as 9 cases in 2008 and 13 cases in 2012.

Keywords : The rate, HIV/AIDS.

¹Midwifery Program School of health Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Program School of health Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta